# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Perekonomian di Indonesia semakin berkembang, seiring dengan perkembangannya tersebut tentunya harus ditunjang dengan fasilitas umum dan transoprtasi yang memadai serta layak pakai.

Alat transportasi umunya digunakan masyarakat untuk menjalankan aktivitasnya, dengan alat transportasi masyarakat dapat menjalankan aktivitasnya dengan waktu yang relatif cepat sehingga aktivitas tersebut dapat dengan cepat terselesaikan pula tentunya. Orang berpergian dengan jarak yang jauh lintas kota,pulau bahkan negara dapat dijangkau dengan waktu yang singkat menggunakan alat transportasi.

Alat transportasi yang umumnya digunakan masyarakat Indonesia adalah alat transportasi darat. Selain haraganya yang relatif murah (jika dibandingkan dengan transportasi udara), alat transportasi darat dapat mudah digunakan dan dijumpai diberbagai daerah.

Berbicara mengenai alat trasportasi darat yang canggih tentunya tidak bisa lepas dari konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dibutuhkan guna mengoperasikan alat transportasi tersebut, dengan demikian Bahan Bakar Minyak (BBM) menjadi kebutuhan pokok masyarakat.

Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan Sumber Daya Alam yang tidak bisa diperbaharui. Zat tersebut memiliki karakteristik berbahaya dan mudah terbakar.Oleh karena itu dalam hal penggunaannya diatur oleh pemerintah (sesuai dengan UUD 1945 pasal 33). Dalam hal pengaturannya pemerintah memiliki Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT.PERTAMINA (PERSERO).
Sebagai Badan Usaha Milik Negara, PT.PERTAMINA memiliki kewajiban untuk mengatur pendistribusian BBM di Indonesia agar tepat sasaran.

PT.PERTAMINA memiliki Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) untuk mendistribusikan BBM langsung ke masyarakat. SPBU tersebut dapat dimiliki oleh perorangan (sistem Frenchise) dengan ketentuan yang diatur oleh PT.PERTAMINA. Mengingat Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) merupakan alat / tempat pendistribusian langsung ke masyarakat, maka SPBU dapat dikatakan sebagai “ujung tombak”nya PERTAMINA.

SPBU 34.40124 merupakan salah satu Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum berbendera PERTAMINA yang berlokasi di Jalan Dr.Setiabudi No.47 Kota Bandung yang memiliki tujuan untuk memenuhi / mendistribusikan kebutuhan BBM khususnya di wilayah Bandung Utara.

Sebagai ujung tombak PERTAMINA, SPBU 34.40124 tentunya harus memiliki kualitas SDM yang terlatih dan terampil dikarenakan SPBU adalah tempat untuk mengisi BBM yang zatnya berbahaya dan berkarakteristik mudah terbakar.

Dengan kebutuhan Sumber Daya Manusia tersebut tentunya proses *recruitment* (perekrutan) karyawan di SPBU perlu proses yang tidak mudah dan relatif memerlukan waktu yang tidak sebentar serta biaya yang cukup besar. Berangkat dari hal ini maka setiap karyawan yang telah menjadi karyawan SPBU tentunya perlu adanya *maintenance* / pemeliharaan dengan cara memberikan bonus /*reward* yang cukup.

Program reward akan menciptakan semangat kerja, dedikasi dan sikap loyal karyawan terhadap perusahaan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai SPBU 34.40124 dengan judul : **"Pelaksanaan Program Reward Karyawan Di SPBU 34.40124 Kota Bandung".**

## 1.2 Tujuan Kerja Praktek

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program reward karyawan di SPBU 34.40124.
2. Untuk mengetahui hambatan yang terdapat dalam pelaksanaan program reward karyawan di SPBU 34.40124.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan – hambatan yang terdapat dalam pelaksanaan program reward kepada karyawan di SPBU 34.40124.

## 1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh penulis dengan adanya kerja praktek ini, yaitu :

1. Bagi Penulis

   Dapat memperoleh gambaran dan pengetahuan yang praktis mengenai pelaksanaan Program Reward di SPBU 34.40124 dan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan mahasiswa atau mahasiswi untuk mengaplikasikan atau menerapkan seluruh ilmu pengetahuan

2. Bagi Perusahaan

   Diharapkan agar dapat memberikan informasi yang berguna bagi pimpinan perusahaan dalam pelaksanaan Program Reward.

3. Bagi Almamater

   Diharapkan hasil laporan kerja praktek ini dapat menambah pengetahuan terapan khususnya dalam Pelaksanaan Program Reward bagi akademi dan rekan-rekan mahasiswa Manajemen Sumber Daya Manusia, Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

4. Bagi Pihak Lain

   Sebagai bahan referensi dan acuan untuk pembaca dan penulis selanjutnya dan untuk bahan masukan bagi peneliti selanjutnya khususnya pada bidang yang sama dan diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan

## 1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek dimulai dari tanggal 26 Juli 2010 sampai dengan 25 Agustus 2010. Adapun lokasi lapangan pelaksanaan kerja praktek dilakukan di SPBU 34.40124 yang beralamat di Jl.Dr.Setiabudi No. 47 Kota Bandung 40161. Pelaksanaan kerja praktek di mulai pada hari Senin sampai Jumat dari jam 08.00 – 17.00 WIB dan Hari Sabtu dari jam 08.00 – 15.00 WIB.

**Tabel 1.1**

**Jadwal Kerja Praktek**

**Time Schedule**

| No | Uraian | Juli | | | | | Agustus | | | | | September | | | | | Oktober | | | | | November | | | | | Desember | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Mengajukan surat kerja praktek | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pelaksanaan kerja praktek | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Menyusun laporan kerja praktek | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Bimbingan kerja Praktek | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |